
PEMANFAATAN BLACKBERRY MESSENGER PADA KANTOR NOTARIS DI KOTA BATAM

Fifi

Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Putera Batam

ABSTRACT

Slowly advances in information technology communication has entered into working life. The high will need a digital information service that people want to make different kinds of technological devices such as Black Berry Messenger selling well. This is because the ability in the spread of information and communication easy, practical, effective and efficient time. In the legal world, especially notaries in addition to following the legal developments as pillars, the development of the digital world also shall be followed as a means of support. Based on the research use blackberry messenger can know that on average the highest percentage answer responden agree with the use of blackberry utilization of 47.20 percent, followed by 30.80% strongly agree. While the average of respondents who strongly disagree with the use blackberry messenger of 1.60 percent.

Keywords: *information technology communication, digital information, technological devices, black berry messenge.*

I. PENDAHULUAN

Popularitas aplikasi BBM (BlackBerry Mesenger) di Indonesia memang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pengguna aplikasi tersebut dari waktu ke waktu. BlackBerry Messenger merupakan program pengirim pesan instan yang disediakan untuk para pengguna perangkat BlackBerry. Aplikasi ini memiliki fitur dan kemampuan yang populer dikalangan pengguna perangkat telepon genggam saat ini.

Aplikasi ini dibuat oleh seorang jenius yang mendalami kesuksesan BlackBerry, yaitu seorang pria lulusan University of Waterloo jurusan Geologi, yang bernama Gary Klassen. Proyek BBM (BlackBerry Messenger) dimulai pada tahun 2005 yang beranggotakan salah satu pelajar dari Mississauga yang pada saat itu melakukan eksperimen aplikasi instant messaging ciptaannya sendiri lalu mengirimkannya ke RIM (Research In Motion), dan akhirnya ia direkrut oleh Gary.

Blackberry Mesenger merupakan salah satunya aplikasi Blackberry, aplikasi ini di didesain secara online yang dapat di akses ke seluruh dunia tanpa batas wilayah. Setiap produk Blackberry Messenger dilengkapi dengan identitas PIN, PIN ini merupakan identitas dari RIM (Reseachr In Motion). Agar dapat berkomunikasi secara online maka, setiap pemegang Blackberry Messenger harus menambahkan PIN temannya. PIN ini bisa terdiri dari kombinasi angka dan huruf sejumlah 8 karakter Personal Identification Number. Blackberry Messenger hadir

dengan berbagai fitur menarik seperti pengiriman data dengan baik berupa gambar, suara, music, video, dan data-data lainnya. Seiring perkembangan kebutuhan, BlackBerry Messenger terus di perbaharui dengan versi yang lebih tinggi agar hasil yang diperoleh lebih baik, mudah penggunaannya dengan harapan pengguna dapat memanfaatkan semaksimal mungkin untuk berkomunikasi baik untuk kepentingan pribadi ataupun perusahaan. Pada saat pertama kali dirilis aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh sesama pengguna BlackBerry dan ID penghubung antar sesama pengguna adalah nomor PIN yang dimiliki oleh masing-masing smartphone BlackBerry. Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur atau aktivitas yang populer di kalangan pengguna perangkat telepon genggam. Contohnya fitur di aplikasi Google Maps atau Yahoo Messenger hingga aktivitas dengan Facebook atau Twitter. Semuanya bisa didapatkan oleh pengguna perangkat BlackBerry pada aplikasi ini. BlackBerry Messenger merupakan salah satu keunggulan dari penggunaan perangkat BlackBerry selain layanan Push Mail. Layanan Messenger ini dibuat khusus bagi pemilik BlackBerry dan dirancang khusus untuk berkomunikasi di antara pengguna. Cara menggunakan BlackBerry Messenger adalah dengan penghubung nomor PIN yang juga eksklusif dimiliki masing-masing perangkat BlackBerry.

Secara perlahan-lahan kemajuan teknologi informasi komunikasi telah masuk ke dalam kehidupan dunia kerja. Hal ini dikarenakan kemampuan dalam penyebaran informasi dan komunikasi mudah, praktis, efektif dan efisien waktu. Sebagai salah satu produk smartphone ternama Blackberry hadir dengan berbagai aplikasi yang mampu menarik perhatian masyarakat di berbagai negara tidak terkecuali di Indonesia.

Seiring dengan berkembangnya dan tuntutan kebutuhan di Kota Batam yang begitu pesat tidak dapat di elakkan dari permasalahan-permasalahan hukum pidana maupun perdata yang terjadi. Dalam permasalahan ini tentu di perlukan seorang ahli profesi dibidang hukum salah satunya yaitu Notaris yang menangani permasalahan hukum perdata.

Dari catatan BPN (Badan Pertanahan Nasional) Kota Batam jumlah Kantor Notaris yang berada di Batam berjumlah 72 Notaris, dan dari catatan MPN (Majelis Pengawasan Notaris) jumlah staff setiap satu Kantor Notaris di Kota Batam berjumlah \pm 20 staff, yang masing-masing staff mempunyai tugas yang berbeda ada yang berada di lapangan dan di kantor.

Seluruh Notaris Kota Batam memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan efektifitas komunikasi agar dapat berjalannya aktivitas sesuai dengan harapan yang maksimal.

Rumusan Penelitian

Bagaimana tingkat penggunaan fasilitas Blackberry Messenger dikalangan staff Notaris Kota Batam.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat penggunaan fasilitas Blackberry Messenger dikalangan staff Notaris Kota Batam.

II. KAJIAN PUSTAKA

Sejarah Blackberry

Sejarah Blackberry atau sering disingkat BB merupakan jenis smartphone yang pertama kali diperkenalkan oleh perusahaan Kanada, Research In Motion (RIM) pada tahun 1999. RIM sendiri didirikan oleh seorang imigran Yunani yang berada di Waterloo, Kanada. Pada awalnya, perangkat ini diberi nama Pocket Link atau Strawberry karena logonya yang mirip dengan buah strawberry. Kemampuannya untuk melakukan layanan push-email, telepon, sms, dan messenger dengan layanan Blackberry Messenger (BBM), menjadikan ponsel ini cukup fenomenal sehingga banyak pengguna ponsel beralih ke Blackberry.

Blackberry masuk ke Indonesia sekitar bulan Desember tahun 2004, yang dilakukan oleh perusahaan Indosat dan Starhub. Perusahaan Starhub merupakan perwakilan RIM yang ada di Negara kita. Blackberry melalui operator Indosat menyediakan layanan Blackberry Internet Services dan Blackberry Enterprise Server. Setelah itu Blackberry masuk di pasaran ke operator besar yaitu XL dan Telkomsel.

Menurut Utomo (2012: 69) Blackberry merupakan ponsel yang sama dengan ponsel biasa lainnya dan dapat melakukan operasi ponsel pada umumnya seperti mengirim SMS dan Telepon. Namun Blackberry merupakan ponsel dengan system operasinya, yang artinya ponsel biasa yang menggunakan system operasi Blackberry. Sebenarnya anda bisa saja menggunakan Blackberry tanpa menggunakan berbagai layanan yang ditawarkan oleh Blackberry, namun tidak akan nyaman seperti menggunakan ponsel biasa. Blackberry akan terasa lebih berbeda terutama ketika menggunakannya untuk mengakses internet dan manajemen email.

Fitur Penting Blackberry Messenger

Berikut ini ada beberapa *fitur-fitur* penting dalam Blackberry Messenger yang wajib kita mengetahui dalam penggunaan Blackberry yaitu:

1. PIN, merupakan istilah yang familiar dan sering kita dengar dari para pengguna Blackberry. Setiap Blackberry mempunyai PIN (*Personal Identification Number*) yang unik dan berbeda antara satu perangkat lainnya. PIN ini akan menjadi identitas perangkat Blackberry bagi pengguna, yang dapat digunakan untuk saling bertukar pesan seperti *chatting* secara *free*.
2. *Barcode Identify*, merupakan PIN yang menjadi identitas utama dari Blackberry Messenger. Pengguna harus mengetahui PIN temannya untuk menambahkannya sebagai contact list dari Blackberry Messenger. Untuk mempermudah penggunanya, Blackberry menyediakan sebuah identitas barcode untuk menambahkan teman hanya dengan scan barcode tersebut tanpa harus mengetik PIN. Setiap PIN diberikan *Barcode Identify* yang berbeda.

3. MMS, kependekan dari *Multimedia Messaging Service* atau sering disebut juga dengan istilah *Transfer File* merupakan fasilitas yang mirip dengan *fitur* SMS, yang digunakan untuk mengirim pesan antar perangkat Blackberry. Perbedaannya, MMS dapat digunakan untuk mengirim pesan berisi *file multimedia* sehingga memungkinkan anda dapat mengirim file dalam format *video*, *audio*, dan *image* (gambar).
4. *New Group Functionality*, fungsi group ini dapat memudahkan pengguna secara bersama-sama membagi informasi dalam satu lokasi group secara langsung. Selain itu, fungsi *group* ini juga dapat melakukan *sharing* lokasi, alamat, kalender, foto, dan sebagainya.
5. QWERTY, yang sering dibaca dengan ‘kwer-ti’ merupakan papan ketik yang mengacu pada 6 huruf tombol yang ada di bagian atas keyboard. Pada papan ketik jenis ini pertama kali diproduksi oleh perusahaan Remington pada tahun 1873 dan diadopsi pada mesin ketik di USA pada tahun 1874. Sampai saat ini, keyboard jenis ini masih sering digunakan dan diadopsi oleh perangkat Blackberry.
6. *Bluetooth*, merupakan teknologi yang menggunakan radio dan dapat digunakan untuk saling berkomunikasi antarperangkat tanpa menggunakan kabel pada jarak tertentu. Dengan penggunaan *Bluetooth* maka dapat dibentuk sebuah *Personal Area Network (PAN)* sehingga dapat melakukan transfer data antar perangkat Blackberry.
7. *SurePress*, merupakan teknologi *touch-screen* atau layar sentuh pada perangkat Blackberry.
8. *SureType*, merupakan teknologi yang menggabungkan antara *key-pad* telepon tradisional dan *keyboard* yang berbasis QWERTY sehingga mengetik akan lebih cepat dan familiar.
9. *Wi-Fi*, merupakan teknologi tanpa kabel yang memungkinkan anda mengakses internet tanpa kabel.
10. *GPS*, merupakan kependekan dari *Global Positioning System* yang akan menyediakan layanan posisi dan navigasi.
11. *Avatar*, merupakan tempat kita dimana kita bisa menggantikan tampilan gambar di Blackberry Messenger atau menggantikan foto profil di Blackberry Messenger dan bisa dilihat oleh orang lain atau milik orang lain.

Sebuah Aplikasi Messaging List ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sebagai berikut yang juga menjadi dimensi dalam penelitian (Prasetyo, 2012: 139):

1. Aplikasi dapat dijalankan pada *emulator mobile device* dan bisa diimplementasikan secara real pada *mobile device*.
2. *User* dapat mengirimkan pesan teks pada suatu *group* atau individu.
3. Kemampuan, *User* dapat mengambil pesan-pesan baru dan menyimpan di *mobile device storage*.
4. Pesan-pesan yang diambil bisa diseleksi berdasarkan waktu, subjek atau jumlah pesan, jika user tidak ingin mengambil semua pesan.
5. Pesan dapat dibaca secara *offline*, pesan yang tersimpan juga dapat dihapus satu-persatu atau dihapus semua secara langsung.

Aplikasi yang dibangun pada suatu *emulator mobile device* adalah dimana server untuk menangani request dan database-nya juga dibangun dalam satu komputer sehingga data dikirim tanpa menggunakan GPRS. Setelah proses pembangunan selesai maka aplikasi dapat diimplementasikan secara *real* pada *mobile device*, sedangkan *messege di-upload keserver internet*. Dengan penerapan demikian tentu *aplikasi messaging list* dapat memberikan kontribusi yang maksimal sehingga user lebih cepat dan mudah menggunakan *aplikasi messaging list* dengan cepat dan mudah.

Indikator Blackberry Messenger

Agara dapat memberikan nilai yang positif, maka aplikasi messaging list diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sebagai berikut. Prasetyo, (2006: 139)

1. Manfaat

User dapat mengirimkan pesan teks, video, gambar, pada suatu group atau individu. Beberapa contoh aplikasi yang ada dalam blackberry tersebut diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi para staff notarisdi Kota Batam.

2. Kontribusi

Aplikasi Messaging sangat memberikan masukan atau kontribusi bermanfaat dan maksimal dalam menjalankan tugas dan pekerjaan ataupun membangun jaringan relasi dengan klien.

3. Kemudahan

User dapat mengambil pesan-pesan baru dan menyimpan di mobile device storage. Pesan-pesan yang diambil bisa diseleksi berdasarkan waktu, subjek atau jumlah pesan, jika user tidak ingin mengambil semua pesan. Sebuah aplikasi walaupun bagus akan tetapi jika penggunaannya tidak mudah sudah pasti akan ditinggalkan oleh pengguna.

Aplikasi Messaging List yang dibangun pada suatu *emulator mobile device* adalah dimana server untuk menangani *request* dan database-nya juga dibangun dalam satu komputer sehingga data dikirim tanpa menggunakan GPRS. Setelah proses pembangunan selesai maka aplikasi dapat diimplementasikan secara *real* pada *mobile device*, sedangkan *messege di-upload ke server internet*. Dengan penerapan demikian tentu Aplikasi Messaging List dapat memberikan kontribusi yang maksimal sehingga user lebih cepat dan mudah menggunakan Aplikasi Messaging List dengan cepat dan mudah.

III. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data disini menggunakan metode primer dan sekunder, dimana data primer dikumpulkan berdasarkan jawaban responden dengan menggunakan kuesioner, sementara data sekunder didapat dari study perpustakaan dan study dokumen yakni pengumpulan data berdasarkan pada buku-buku literature, jurnal dan internet. Seperti yang telah dipaparkan bahwa kuesioner itu, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2010: 199). Pernyataan pada angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap butir pertanyaan disertai lima jawaban dengan menggunakan skala skor nilai.

Metode penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi profil responden seperti demografi responden, yang terdiri dari: jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan usia. Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan informasi seperti rata-rata, minimum, maksimum dan lainnya. Statistik Deskriptif menurut Sugiyono (2010: 147) mendefinisikan “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah staff Notaris di Kota Batam yang menggunakan Blackberry Messenger. Penyebaran kuesioner dilakukan sesuai dengan jadwal penelitian yang telah direncanakan. Kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner. Profil responden penelitian berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut: Responden laki-laki sebanyak 75 orang dan Responden perempuan sebanyak 25 orang.

Berdasarkan usia, profil responden penelitian berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

1. Responden berusia 21-25 tahun sebanyak: 48 orang
2. Responden berusia 26-30 tahun sebanyak: 32 orang
3. Responden berusia 31-35 tahun sebanyak: 11 orang
4. Responden berusia 36-40 tahun sebanyak: 6 orang
5. Responden berusia < 21 tahun sebanyak: 3 orang

Hasil Pembahasan

Hasil penelitian ini bersumber dari hasil pengolahan data kuisisioner yang telah dikembalikan oleh responden sejumlah 100 kuisisioner. Dalam mengolah data dari kuisisioner yang layak, peneliti menggunakan alat bantu yaitu microsoft excel 2007. Perhatikan tabel persentase dan tabel pemanfaatan blackberry messenger dibawah ini.

Tabel 1 Presentase Pemanfaatan Blackberry Mesanger

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Blackberry Messenger memiliki manfaat dalam menyelesaikan pekerjaan sebagi staff notaris	0,25	0,49	0,2	0,04	0,02
2	Blackberry Messenger dapat mempermudah pengiriman foto atau dokumen klien	0,45	0,39	0,11	0,02	0,03
3	Blackberry Messenger membantu dalam berdiskusi tentang masalah pengurusan berbagai akta dengan klien	0,19	0,64	0,1	0,06	0,01
4	Blackberry Messenger merupakan aplikasi yang mudah, dan efektif	0,28	0,45	0,25	0,01	0,01
5	Blackberry Messenger merupakan prioritas utama media dalam berkomunikasi dengan staff notaris lain	0,37	0,39	0,21	0,02	0,01

Tabel 2 Pemanfaatan Blackberry Messenger

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Total
1	Blackberry Messenger memiliki manfaat dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai staff notaris	25	49	20	4	2	100
2	Blackberry Messenger dapat mempermudah pengiriman foto atau dokumen klien	45	39	11	2	3	100
3	Blackberry Messenger membantu dalam berdiskusi tentang masalah pengurusan berbagai akta dengan klien	19	64	10	6	1	100
4	Blackberry Messenger merupakan aplikasi yang mudah, dan efektif	28	45	25	1	1	100
5	Blackberry Messenger merupakan prioritas utama media dalam berkomunikasi dengan staff notaris lain	37	39	21	2	1	100
Jumlah		154	236	87	15	8	500
Nilai Tertinggi		45	64	25	6	3	
Nilai Terendah		19	39	10	1	1	
Rata-rata variabel		30,80	47,20	17,40	3,00	1,60	100,0
Persentase (%)		0,31	0,47	0,17	0,03	0,02	1,00

Berdasarkan data pada tabel pemanfaatan blackberry messenger diatas dapat diketahui bahwa rata-rata persentase tertinggi responden menjawab setuju dengan penggunaan pemanfaatan blackberry sebesar 47,20 persen, diikuti dengan sangat setuju sebesar 30,80%. Sedangkan rata-rata responden yang sangat tidak setuju dengan penggunaan blackberry messenger sebesar 1,60 persen.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian data menarik kesimpulan bahwa (1)Blackberry bermanfaat dalam menyelesaikan pekerjaan notaris. (2)Mempermudah pengiriman foto atau dokumen klien. (3)Mempermudah diskusi/konsultasi dengan klien. (4)Blackberry mudah dan efektif dalam penggunaan. (5)Blackberry merupakan prioritas utama dalam komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brantas. (2009). Dasar-Dasar Manajemen, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Chuzaimah, Mabruroh, Fereshti Nurdiana Dirhan. (2010). Smartphone Antara Kebutuhan Dan E-Lifestyle, Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Muhammadiyah, ISSN 1979-2328: 320. Yogyakarta.
- Erlina. (2011). Metodologi Penelitian, Penerbit USU Press, Medan.
- Kusrini. (2009). Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Firdaus, Oktri Mohammad (2013). Jurnal Efektivitas Penggunaan Smartphone Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Pengusaha Muda Di Kota Bandung Menggunakan Teknologi Acceptance Model (TAM), Jurnal Teknik Industri Universitas Widyatama, ISSN 2337-4349: 321. Bandung.
- Prasetyo, Herman Andik, Maman Abdurrohman, Andrian Rakhmatsyah (2006). Jurnal Pembangunan Aplikasi Messanging List Pada Perangkat Mobile Berbasis Java, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Telekomunikasi, volume 11 (6): 139. Bandung.
- Rindang Gunawati, Srihartati, Anita Listiara. (2006). Jurnal Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stres Dalam Mnyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Falkutas Kedokteran, Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, volume 3 (2): 111. Semarang.
- Robbins, Stephen P, Timothy A. Judge. (2008). Perilaku Organisasi, Edisi 12, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Suprpto, Tommy. (2011). Pengantar Ilmu Komunikasi, Edisi 1. Penerbit CAPS. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- _____, (2006). Statistika untuk Penelitian, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Syamsi, Ibnu S.U. (2004). Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Umar, Husein. (2011). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Utomo, Eko Priyo. (2012). Tip Dan Trik Seputar Android Dan Blackberry, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Wikipedia. 2015. BlackBerry Messenger. https://id.wikipedia.org/wiki/BlackBerry_Messenger. 30 Oktober 2015: 14.00 Wib.
- Zakrimal dan Awis Al' Qarny. (2014). Pamor Blackberry Messenger Terhadap Efektivitas Komunikasi Staff Notaris Dan PPAT. CBIS Journal. Volume 2 Nomor 2Maret 2014.